

Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Dalam Pengembangan SDM di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang

Ratna Sari^{*1} Desi Prasetyani², Didi Sunardi³

Universitas pamulang

E-mail dosen02442@unpam.ac.id¹ dosen02494@unpam.ac.id² dosen0000@unpam.ac.id³

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

Abstract

The purpose of Community Service Activities is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education, especially at Pamulang University. In addition, it is hoped that with community service, the existence of higher education can contribute to the development of the application of science to the community. The methods that will be used in this community service are delivering materials, interviews and providing training for parents, as well as collaboration with educational institutions. The role of the family in children's education is a crucial aspect in the development of human resources (HR). The importance of the role and function of the family in character education highlights the awareness of the need for active involvement of parents in guiding and directing their children. Elements of education such as moral values, ethics, and knowledge must be supported by the family environment so that they can be effectively internalized by children. However, in the midst of their crucial role, families often face challenges in providing education to their children. Problems such as lack of time spent with children, lack of understanding of the importance of character education, and economic pressures are often obstacles. To overcome these problems, the solutions needed include increasing parental awareness of their role in children's education, establishing good communication between parents and children, and strengthening the family economy in order to provide a conducive environment for children's education. Thus, this service highlights the importance of family involvement in children's education as an effort to develop sustainable human resources. Through this service activity, it can increase parental awareness of the importance of their role in shaping children's character and providing quality education, improving communication within the family, strengthening the family's economic conditions to create a conducive educational environment, and improving the quality of human resources at the village level which has a positive impact on the progress of society as a whole.

Keywords: Role of Family, Education, Children, Human Resources Development

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyampaian materi, wawancara dan memberikan pelatihan untuk orang tua, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan. Peran keluarga dalam pendidikan anak menjadi aspek krusial dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pentingnya peran dan fungsi keluarga dalam pendidikan karakter menyoroti kesadaran akan kebutuhan akan keterlibatan aktif orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka. Unsur-unsur pendidikan seperti nilai-nilai moral, etika, dan pengetahuan harus disokong oleh lingkungan keluarga agar dapat diinternalisasi secara efektif oleh anak. Namun, di tengah perannya yang krusial, keluarga sering menghadapi tantangan dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Permasalahan seperti kurangnya waktu yang dihabiskan bersama anak, kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan karakter, dan tekanan ekonomi seringkali menjadi hambatan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang diperlukan meliputi peningkatan kesadaran orang tua akan peran mereka dalam pendidikan anak, pembentukan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, serta penguatan ekonomi keluarga agar dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan anak. Dengan demikian, pengabdian ini menyoroti pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak sebagai upaya pengembangan SDM yang berkelanjutan. Melalui kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam membentuk karakter anak dan memberikan pendidikan yang berkualitas, peningkatan komunikasi dalam keluarga, penguatan kondisi ekonomi keluarga untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif,

serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa yang berdampak positif pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Pendidikan, Anak, Pengembangan SDM

1. PENDAHULUAN

Keluarga sebagai miniatur negara merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang pertama dan utama, bagi anak-anak yang mulai tumbuh berkembang menuju dewasa. Dikatakan pendidikan pertama, karena di dalam keluarga tersebut, anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orangtuanya, serta anak mulai mengenal lingkungannya. Sedangkan keluarga dikatakan lembaga pendidikan yang utama karena di dalam keluarga anak mendapatkan pendidikan dasar untuk mengembangkan potensi fitrahnya. Tugas utama keluarga adalah memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial anggota keluarganya. Yang mencakup pemeliharaan dan perawatan anak-anak, membimbing perkembangan kepribadian anak-anaknya dan memenuhi emosional anggota keluarga yang telah dewasa. Keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi yang cukup penting dalam membentuk kepribadian, sosial, sikap, dan keagamaan anak (Baharun, 2016). Pada dasarnya, manusia mempunyai potensi yang positif untuk berkembang namun realisasi dari potensi itu sangat ditentukan oleh pendidikan dalam keluarga khususnya dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan di masa depan. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Karena salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajarkan kebudayaan dengan mewariskan kepada generasi selanjutnya. Banyak orang tua yang kurang mengetahui dan memahami bagaimana cara mendidik anak. Keadaan ini semakin kompleks dengan fakta yang menyebutkan bahwa di era ini memasuki Revolusi Industri 4.0. Dengan adanya Revolusi Industri 4.0 menandakan adanya pengaruh globalisasi saat ini diantaranya semakin mudahnya masyarakat mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia sebagai akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat. Hal ini membawa pengaruh positif maupun pengaruh negatif khususnya dalam ranah pendidikan keluarga (dalam Lalo, 2018). Pengaruh positif adanya Revolusi Industri 4.0 terhadap pendidikan keluarga menyebabkan adanya pergeseran nilai dan sikap anggota keluarga yang semula irasional menjadi rasional sedangkan pengaruh negatif adanya Revolusi Industri 4.0 terhadap pendidikan keluarga adalah anggota keluarga merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas, dimana kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesamanya, sehingga intensitas interaksi antar anggota keluarga berkurang. Pendidikan anak merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa. Melalui pendidikan anak yang baik, diharapkan generasi muda dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, mampu bersaing di era globalisasi, serta memiliki karakter yang kuat sebagai pondasi pembangunan masa depan. Namun, tantangan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tidak selalu mudah, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Cicalengka, Kecamatan Pegedangan, Kabupaten Tangerang. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua atau wali, akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Selain itu, melalui PKM ini juga diharapkan dapat dibangun jaringan kerja sama antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, dan berbagai pihak terkait lainnya untuk mendukung proses pembelajaran anak di tingkat keluarga. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif bagi

perkembangan optimal anak-anak, sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan SDM yang berkualitas di Desa Cicalengka dan sekitarnya.

2. METODE

Penyampaian materi yang disusun berdasarkan kepustakaan dari para pakar kepada masyarakat di berbagai daerah Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang mengenai Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak sebagai Upaya Pengembangan SDM dapat disebut sebagai "pendekatan penyuluhan atau edukasi lapangan." Dalam metode ini, pihak yang terlibat akan menyampaikan informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak sebagai Upaya Pengembangan SDM secara langsung kepada masyarakat di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang. Melalui metode ini, pihak yang terlibat dalam pengabdian akan memberikan informasi yang berisi pengetahuan dan pemahaman tentang peran penting keluarga dalam membentuk kualitas pendidikan anak secara langsung kepada masyarakat di Desa Cicalengka. Metode penyampaian materi ini seringkali melibatkan sesi presentasi yang disertai dengan diskusi interaktif serta pertukaran ide antara narasumber dan peserta. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah menyampaikan informasi yang jelas dan menginspirasi, serta menggugah pemikiran peserta untuk lebih memahami dan mengakui peran signifikan keluarga dalam pendidikan anak sebagai bagian dari upaya pengembangan SDM. Dengan demikian, melalui metode penyampaian materi ini, diharapkan masyarakat Desa Cicalengka dapat lebih terbuka dan termotivasi untuk aktif terlibat dalam mendukung pendidikan anak sebagai upaya untuk pengembangan SDM yang lebih baik di wilayah mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 29 September 2024 dengan peserta adalah masyarakat mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua di Jawab di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang: Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang adalah kegiatan diskusi mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak sebagai upaya pengembangan SDM. Masyarakat di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang mendapatkan wawasan dengan materi yang diperoleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak sebagai upaya pengembangan SDM. Respon dari masyarakat di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap peran keluarga dalam pendidikan anak sebagai upaya pengembangan SDM.



Gambar 1. Foto Peserta PKM

4. KESIMPULAN

PKM dengan judul Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak sebagai Upaya Pengembangan SDM di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang merupakan PKM yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak sebagai upaya pengembangan SDM serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Pengabdian dengan judul "Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak sebagai Upaya Pengembangan SDM di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang" menyoroti pentingnya peran keluarga dalam proses pendidikan anak sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sebuah desa.

Keluarga merupakan unit terkecil dan pertama dalam membentuk individu. Fungsi keluarga sebagai lingkungan awal bagi anak memainkan peran kunci dalam membentuk karakter, nilai, dan sikap yang akan membantu dalam pengembangan SDM. Pendidikan anak bukan hanya sebatas formalitas pendidikan di sekolah, tetapi juga melibatkan pembelajaran di rumah. Pendidikan memiliki fungsi untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta membentuk kepribadian dan karakter anak.

Proses pendidikan melibatkan berbagai unsur, termasuk tujuan pendidikan, kurikulum, pendidik, sekolah, dan masyarakat. Namun, keluarga menjadi unsur utama yang memiliki pengaruh paling besar dalam pembentukan karakter dan perilaku anak. Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pengembangan SDM. Keluarga memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai dan moral kepada anak-anak untuk membentuk karakter yang baik.

Keluarga bertanggung jawab dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan contoh teladan yang baik kepada anak-anak. Peran aktif keluarga dalam mendukung proses belajar dan mengajar di rumah menjadi kunci keberhasilan pendidikan anak.

Berbagai permasalahan bisa muncul dalam keluarga yang dapat menghambat proses pendidikan anak, seperti kurangnya waktu, kurangnya pemahaman akan pentingnya peran keluarga, atau adanya konflik dalam rumah tangga. Solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pendidikan anak di keluarga meliputi peningkatan kesadaran akan peran penting keluarga, pembentukan komunikasi yang baik antara anggota keluarga, alokasi waktu yang tepat untuk pendidikan di rumah, serta memberikan dukungan moral dan materiil yang cukup. Dengan memahami dan mengimplementasikan peran penting keluarga dalam pendidikan anak, dapat diharapkan terwujudnya pembangunan SDM yang berkualitas di Desa Cicalengka Kec. Pegedangan Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainulhaq, N., Nindya Purnawati, F., & Hikmatullah, H. (2024). Pendampingan Edukasi Anti Bullying Kepada Siswa SD Melalui Kegiatan Pengembangan Literasi Dengan Dongeng. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 367–374. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38910>
- Amalia Mulya, A., Rolanda, I., Istikomah, K., & Laksmiwati, M. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Z di SMK Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 398–407. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38966>
- Anugerah Lumbaa, E., Istianingrum, R., Ramadiansya, W., Febrian, I., Nur Alif, M., & Wulandari, W. (2024). Kegiatan Sosialisasi Mengenai Regulasi dan Keselamatan Berkendara di SMPN 019 Penajam Paser Utara serta Pemasangan Convex Mirror. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 361–366. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38880>
- Aprilliani, S., Supriyatna, W., & Solihin, D. (2023). Pelatihan Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Santri Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 174–179. <https://doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v4i2.2974>

- Basri, M., Ulfah, M., Purwaningsih, E., Warneri, W., Kuswanti, H., & Budiman, J. (2024). Pelatihan Penerapan Immersive Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi Bagi Guru Ekonomi Kota Pontianak & Kabupaten Kubu Raya. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 384–390. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38923>
- Christopher Bradley Budiono, Rachel Cintantya, Adelynn Regina Gunawan, & Njo Anastasia. (2024). Membangkitkan Minat, Membangun Masa Depan: Pembelajaran Interaktif dengan 'Kebutuhan Keluargaku' untuk Siswa TK Bina Bunga Bangsa Surabaya. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 433–441. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39009>
- Damayanti, R., Sopiya, M., & Maharani, M. (2024). Sosialisasi Mengenai Cara Pembuatan Pembukuan Dalam Akuntansi Dasar di Panti Asuhan Al Farhan Yayasan Darussalam. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 340–344. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38813>
- Sakina, A. W., Dibyorini, M. C. R., Wedjadjati, R. S., & Adiwirahayu, A. (2024). Pengorganisasian Gerakan Kolaborasi Pengelolaan Sumber Daya Air Berbasis Integrated Community Development (ICD). *DEDIKASI PKM*, 5(2), 267–276. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i2.36335>
- Solihin, D., Ahyani, A., & Aprilliani, S. (2023). Pemanfaatan Media Pemasaran Online Melalui Media Sosial Instagram Bagi Umkm Sindanglaut Carita Pandeglang Banten. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*. 3(4).
- Zahiroh, L., Hidayati, N., Visabilillah, R. A., & All Habsy, B. (2024). Pelatihan Tarjim Kids Untuk Meningkatkan Self Management dengan Strategi Self Reward Anak-Anak di Desa Randuagung. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 315–321. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38748>